

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pertama mengenai perancangan *website e-commerce* yang sesuai dengan kebutuhan UD. Luwes Karya menggunakan metode *agile* telah terjawab. Perancangan sistem dilakukan melalui tahapan iteratif dan inkremental dengan melibatkan pemilik usaha secara langsung dalam proses pengembangan. Melalui observasi dan wawancara, kebutuhan sistem berhasil diidentifikasi, kemudian diterjemahkan ke dalam rancangan fitur dan antarmuka yang sederhana, fleksibel, serta sesuai dengan karakteristik usaha UD. Luwes Karya. Penerapan metode *agile* memungkinkan penyesuaian rancangan secara berkelanjutan sehingga *website e-commerce* yang dihasilkan benar-benar selaras dengan kebutuhan bisnis, khususnya dalam pengelolaan produk interior dan eksterior berukuran besar serta sistem pengiriman menggunakan armada pribadi.

Selanjutnya, rumusan masalah kedua mengenai hasil implementasi *website e-commerce* menggunakan metode *agile* pada UD. Luwes Karya juga telah terjawab. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dibangun berjalan dengan baik dan mampu menggantikan proses penjualan manual yang sebelumnya dilakukan melalui *WhatsApp* dan media sosial. Berdasarkan pengujian menggunakan metode *blackbox testing*, seluruh fitur utama seperti login, katalog produk, keranjang, *checkout*, manajemen pesanan, dan laporan penjualan berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang dirancang.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap pengguna, dari total 10 responden yang terlibat dalam pengujian, sebanyak 8 responden (80%) menyatakan bahwa sistem mudah digunakan, sedangkan 2 responden (20%) menilai tingkat kemudahan penggunaan berada pada kategori sedang. Tidak terdapat responden yang menyatakan sistem sulit digunakan, serta tidak ditemukan kendala berarti selama proses pengujian. Hasil ini menunjukkan bahwa antarmuka dan alur sistem telah dirancang dengan baik dan dapat diterima oleh pengguna dengan latar belakang yang berbeda. Tingkat kemudahan penggunaan sistem dinilai baik oleh mayoritas pengguna, sehingga sistem dapat diterima dan digunakan secara efektif oleh *admin* maupun *customer*.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode *agile* dalam perancangan dan implementasi *website e-commerce* UD. Luwes Karya berhasil memberikan solusi digital yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Sistem yang dihasilkan mampu meningkatkan efisiensi proses penjualan, mendukung pengelolaan pesanan dan logistik secara

mandiri, memperluas jangkauan pemasaran, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Dengan demikian, tujuan penelitian telah tercapai dan metode *agile* terbukti efektif untuk pengembangan sistem *e-commerce*.

A. Saran / Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi UD. Luwes Karya

UD. Luwes Karya disarankan untuk menggunakan *website e-commerce* ini secara rutin dalam kegiatan penjualan sehari-hari. Data produk, harga, dan pesanan perlu selalu diperbarui agar informasi yang diterima pelanggan tetap jelas dan akurat. Selain itu, pengelola usaha diharapkan dapat mempelajari cara penggunaan sistem dengan baik agar *website* dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan.

2. Untuk pengembangan *website* lebih lanjut

Pengembangan *website e-commerce* UD. Luwes Karya selanjutnya disarankan pada penambahan fitur integrasi *google maps* pada tahap *checkout*, yang berfungsi untuk menentukan lokasi pengiriman secara lebih akurat. Pengembangan secara bertahap sesuai metode *agile* diharapkan dapat menyesuaikan sistem dengan kebutuhan pengguna di masa mendatang.